

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam era saat ini dengan kecanggihan teknologi dan informasi jelas telah menjadi hal penting di segala hal kehidupan manusia. Dalam akuntansi juga terpengaruh oleh kecanggihan teknologi saat ini, sehingga tumbuhlah yang namanya sistem informasi akuntansi. Dalam prosesnya tersebut digunakan untuk mengetahui laporan keuangan seperti laba dan rugi, arus kas, maupun jenis laporan lain dalam suatu perusahaan pada periode tertentu. Diharapkan untuk memberikan pelaporan keuangan yang transparan dan akuntabel. Untuk mencapai pelaporan keuangan yang transparan dan mudah dipahami. Dalam hal ini, perusahaan harus mematuhi standar akuntansi yang berlaku, jadi membutuhkan sistem akuntansi regional yang unggul untuk membantu anda mempersiapkan penutupan tahunan kualitas (adil, transparan, relevan, sebanding, pemahaman dan akuntabilitas. Akuntansi adalah metode dan alat pencatatan digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan melaporkan informasi. 2 posisi keuangan dalam kaitannya dengan kegiatan dan bisnis. Laporan yang diminta oleh pemangku kepentingan administrator, investor, kreditur, instansi pemerintah dan pengguna lainnya. Laporan ini kemudian menjadi petunjuk penggunaan melalui penyertaan dalam pengambilan keputusan organisasi prosedur implementasi, data dan teknologi informasi diperlukan.

Menurut Bodnard dan Hopwood (2006), “sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya, termasuk orang dan peralatan fungsinya untuk mengumpulkan data keuangan dan lainnya.” Informasi yang disampaikan adalah informasi yang diterima oleh pengambil keputusan. Penawaran informasi terkini, berguna dan dapat diandalkan, jika sistem informasi akuntansi tidak berjalan dengan baik, mempengaruhi kemampuan organisasi untuk mencapai tujuannya. Keberhasilan tergantung pada bagaimana sistem berjalan dan bagaimana kinerjanya, serta bagaimana setiap pengguna menggunakan teknologi yang mereka gunakan. Laporan keuangan yang

disiapkan oleh pemerintah daerah dapat memenuhi tingkat nilai informasi yang diperlukan.

Sistem informasi akuntansi bervariasi dalam aktivitasnya, salah satunya yaitu aktivitas penerimaan kas. Jika tidak memiliki sistem penerimaan kas maka akan menimbulkan risiko seperti penipuan informasi terkait kas dan kerugian bagi berbagai pihak (Rafika, 2018). Dalam sistem informasi akuntansi ini menyajikan informasi terkait metode, prosedur serta cara untuk mencatat dan melakukan pengolahan data akuntansi sehingga diharapkan dapat memperoleh pengendalian internal yang baik. Pengendalian internal yaitu adanya pembagian tugas dan sumber daya manusia yang baik berdasarkan dari struktur organisasi yang ada. Dalam siklus masuk dan keluar nya kas diperlukan pengendalian internal yang baik karena kas merupakan aset lancar yang paling sering digunakan kapan saja oleh perusahaan.

Dalam sistem informasi akuntansi pada siklus penerimaan dan pengeluaran kas serta penyusunan laporan keuangan menjadi hal yang sangat penting bagi suatu perusahaan. Penerimaan kas adalah suatu transaksi yang menimbulkan bertambahnya saldo kas dan bank milik perusahaan yang diakibatkan adanya penjualan hasil produksi, penerimaan piutang maupun hasil transaksi lainnya yang menyebabkan bertambahnya kas (Soemarso S.R, 2009). Dalam hal ini, penulis melakukan penelitian terkait sistem informasi penerimaan kas pada PT Mutiara Utama Persada, dimana perusahaan ini merupakan perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan atau distribusi logistic. Aktivitas penerimaan kas menjadi salah satu aktivitas pada perusahaan setelah melakukan produksi barang sehingga terjadi transaksi yang membuat kas bertambah. Sistem informasi akuntansi penerimaan kas yaitu beberapa kelompok atau kumpulan dari sistem yang saling berkontribusi dan bertanggungjawab dalam mengolah semua transaksi yang terjadi pada penerimaan kas.

Sistem informasi akuntansi pada aktivitas penerimaan kas terhadap pendapatan yaitu kegiatan utama dalam perusahaan karena merupakan aliran kas masuk dari pemrosesan informasi mengenai yang selalu berlangsung dengan menyediakan barang kepada customer dan melakukan penagihan pembayaran dari kegiatan tersebut. Pada saat membuat dan melaporkan laporan penerimaan kas atas pendapatan yang akurat,

relevan, tepat dan handal pada PT Mutiara Utama Persada diperlukan sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang bisa menyusun informasi secara baik. Oleh sebab itu, PT Mutiara Utama Persada perlu mengolah dan menggunakan sistem yang cukup baik sebagai alat pendukung dan pengelolaan informasi akuntansi digunakan untuk melakukan perancangan dan pengendalian aktivitas penerimaan pendapatan dari penjualan.